

LAPORAN AKHIR
HIBAH PENELITIAN DISERTASI DOKTOR



UJI COBA MODEL PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN PRODUKTIF UNTUK SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN PROGRAM STUDI
PARIWISATA BIDANG KEAHLIAN TATA BOGA

Tahun ke satu dari rencana 1 tahun

Ketua/Anggota Tim
Badraningsih Lastariwati, M.Kes.
NIDN.0025066008

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

November 2013

RINGKASAN

Tantangan saat ini yang berhubungan dengan pendidikan antara lain : meningkatnya kuantitas dan kualitas pendidikan kejuruan untuk memenuhi kebutuhan local, mampu bersaing secara global, serta menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif (generasi 2045). Dalam hal ini, inovasi dan kewirausahaan menyediakan cara untuk menyelesaikan tantangan global, membangun pembangunan berkelanjutan, menciptakan pekerjaan, menghasilkan dan memperbaharui pertumbuhan ekonomi, serta memberikan kesejahteraan manusia. Untuk mencapai *demographic dividend* pada tahun 2020-2035 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), maka pada tahun 2010-2035 Indonesia harus melakukan investasi dalam jumlah besar pada pengembangan SDM, salah satunya dengan pendidikan menengah universal (PMU). Pada strategi pencapaian PMU (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), kewirausahaan merupakan salah satu komponen dari sistem pembelajaran PMU. Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip kesesuaian dengan kebutuhan *stakeholders*. Program kewirausahaan di SMK pada dasarnya merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk penanaman nilai kewirausahaan melalui pembiasaan, penanaman sikap, dan pemeliharaan perilaku wirausaha. Kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, cirri, dan watak seseorang yang mempunyai kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (kreatif dan inovatif). Model kewirausahaan produktif untuk SMK tata boga (yang dikembangkan ini) menerapkan pengintegrasian tahapan kewirausahaan pada setiap muatan produktif. Hal ini diharapkan dapat menekankan penanaman jiwa wirausaha. Dengan dimilikinya jiwa wirausaha, maka institusi maupun individu akan mempunyai rasa optimis untuk menciptakan cara baru yang lebih efektif, efisien, dan praktis. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu penunjang mata diklat teori. Kewirausahaan di SMK saat ini implementasinya hanya sekitar 1,93% dari seluruh jam pelajaran di SMK selama enam semester. Hal ini belum memungkinkan terbentuknya kemandirian dan belum dapat sepenuhnya menanamkan jiwa wirausaha bagi lulusan SMK. Program tata boga ini mempunyai kompetensi utama Jasa Boga dan Patiseri yang menunjang program Restoran dan Perhotelan yang ada di SMK Pariwisata. Pengembangan model pembelajaran kewirausahaan produktif sangat penting karena model pembelajaran kewirausahaan produktif merupakan wahana paling tepat untuk menyiapkan lulusan yang kompeten di bidangnya; yang diharapkan dapat ikut bersaing di pasar kerja atau dapat menciptakan lapangan

kerja sendiri melalui usaha kreatif yang didirikannya, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi. Adapun model pembelajaran yang dikembangkan adalah model pembelajaran kewirausahaan yang dilandasi kurikulum terintegrasi pada pelaksanaan pembelajaran pada setiap mata diklat yang ada di SMK tata boga; di mana jiwa wirausaha dan kemandirian menjadi muatan utama pada model pembelajaran kewirausahaan produktif ini.